

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada kesempatan kali ini penulis meneliti dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang berfokus untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam, dalam hal ini yang dimaksud adalah penafsiran Al-Qur'an. Jenis metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk lebih bisa mengeksplorasi konsep, makna, dan pengalaman dari perspektif subjek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

1. Studi Komparatif (Perbandingan): Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif, yaitu membandingkan antara fenomena satu dengan fenomena yang lainnya (dalam hal ini penafsiran Amina Wadud dan K.H. Bisri Musthofa) untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan faktor-faktor yang menjadi latar belakangnya. Metode ini cukup relevan bagi peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang ingin mengidentifikasi komparasi antara penafsiran Amina Wadud dan K.H. Bisri Musthofa.
2. Studi Kepustakaan (Library Research): Penelitian ini sepenuhnya berbasis kepustakaan, yang mana dalam prosesnya peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti artikel, buku, kitab tafsir, jurnal ilmiah, dan data lainnya yang relevan.
3. Analisis Isi (Content Analysis): Metode ini digunakan untuk menganalisis isi teks dari buku *Qur'an and Woman* dan kitab tafsir *al-Ibriz* secara sistematis dan objektif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang terkandung dalam penafsiran ayat-ayat yang berhubungan dengan poligami.

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data Kualitatif

1. Teks Tertulis, seperti buku *Qur'an and Woman* karya Amina Wadud dan kitab tafsir *al-Ibriz* karya K.H. Bisri Musthofa

2. Makna dan Interpretasi, seperti penafsiran Amina Wadud dan K.H. Bisri Musthofa terhadap ayat-ayat poligami
2. Jenis Data Kuantitatif
 1. Frekuensi dan distribusi, yaitu jumlah ayat poligami yang dianalisis, jumlah tema yang muncul dalam penafsiran Amina Wadud dan K.H. Bisri Musthofa
3. Sumber Data Primer
 1. Buku *Qur'an and Woman* karya Amina Wadud
 2. Kitab tafsir al-Ibriz karya K.H. Bisri Musthofa
4. Sumber Data Sekunder
 1. Buku atau kitab lainnya yang relevan dengan topik penelitian
 2. Artikel jurnal ilmiah tentang penafsiran ayat-ayat poligami
 3. Buku-buku tentang tafsir Al-Qur'an
 4. Artikel ilmiah tentang feminisme dan penafsiran
 5. Situs web resmi yang relevan dengan topik penelitian
 6. Buku-buku referensi tentang metodologi tafsir, teori gender, dan studi komparatif

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
 1. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang tertulis. Peneliti akan menumpulkan dan menelaah secara cermat buku *Qur'an and Woman* dan kitab tafsir *al-Ibriz*, serta literatur lainnya sebagai pendukung.
 2. Mengidentifikasi dan mengumpulkan semua edisi atau versi yang relevan dari *Qur'an and Woman* dan kitab tafsir *al-Ibriz*.
 3. Melakukan pembacaan intensif terhadap bagian-bagian yang relevan dengan ayat-ayat poligami
 4. Mencatat dan mengutip langsung teks-teks penafsiran yang menjadi fokus analisis

2. Pencatatan

Setelah data ditemukan, peneliti akan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap informasi penting, kutipan langsung, dan poin poin argumen dari kedua sumber primer. Peneliti melakukan pencatatan ini dalam bentuk ringkasan, kutipan atau parafrase dengan mencantumkan sumber dan halaman yang jelas.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan komparatif, mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini penulis melibatkan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari dokumen. Peneliti akan memilih data yang relevan dengan rumusan masalah serta mengabaikan yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa narasi deskriptif, tabel perbandingan, atau matriks untuk menunjukkan pola, kategori, dan hubungan antar data. Ini akan memudahkan peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan dan menarik kesimpulan.

3. Verifikasi Data (Analisis Komparatif)

Tahap ini merupakan inti dari penelitian ini. Peneliti akan melakukan perbandingan sistematis antara penafsiran Amina Wadud dan K.H. Bisri Musthofa terhadap ayat-ayat poligami. Proses ini meliputi :

1. Identifikasi ayat-ayat poligami, yaitu menentukan ayat-ayat spesifik yang akan dibandingkan penafsirannya
2. Ekstraksi Penafsiran, yaitu mengambil inti penafsiran masing-masing tokoh terhadap ayat tersebut.
3. Pencarian persamaan, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek di mana kedua penafsiran memiliki kesamaan atau titik temu.

4. Pencarian perbedaan, yaitu mengidentifikasi aspek-aspek di mana kedua penafsiran memiliki perbedaan yang signifikan, baik dari segi metodologi, argumen, maupun kesimpulan.
5. Analisis Faktor Penyebab, yaitu menganalisis faktor-faktor yang melatar belakangi persamaan dan perbedaan tersebut (misalnya, latar belakang intelektual, konteks sosial, pendekatan tafsir).

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis komparatif, peneliti akan merumuskan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan ini bersifat tentatif pada awalnya dan akan terus diverifikasi sepanjang proses analisis data hingga menjadi kesimpulan akhir yang kredibel.

